

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian kepustakaan atau *Library Research*, yang merupakan serangkaian kegiatan dengan metode penelitian dan data pustaka, membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian. Adapun ciri utama studi kepustakaan ada empat. Pertama adalah bahwa peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya. Teks memiliki sifat-sifatnya sendiri dan memerlukan pendekatan tersendiri pula. Ciri yang kedua, data pustaka bersifat siap pakai. Artinya peneliti tidak ke mana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang tersedia di perpustakaan. Ciri yang ketiga, bahwa data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan pertama di lapangan. Dan ciri yang keempat adalah bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statik, tetap. Artinya kapan pun ia datang dan pergi, data tersebut tidak akan pernah berubah karena ia sudah merupakan data “mati” yang tersimpan dalam rekaman tertulis.¹ Penelitian kepustakaan mengkaji atau meneliti literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan cara memilih, membaca, menelaah buku-buku, dokumen, dan lain sebagainya yang relevan dengan judul penelitian, sehingga dapat dijadikan rujukan dalam penyelesaian penelitian ini.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis atau *descriptive of analyze research*, yaitu pencarian informasi berupa fakta dari hasil ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, membuat interpretasi serta melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.² Prosedur Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis setelah melakukan analisis pemikiran *Content Analyze* dari suatu teks. Metode kepustakaan ini digunakan dalam meneliti analisis mengenai Relevansi nilai Akhlak Dalam Kitab Ta’lim al-Muta’allim dengan

¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 2

² Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 99

meningkatnya Turbulensi Gradasi Siswa Milenial yang ditunjang dengan buku-buku, jurnal, maupun karya tulis lainnya.

B. Subjek Penelitian

Subyek Penelitian yang dimaksudkan di sini merupakan literatur yang telah menjadi penunjang didalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari sumber-sumber pustaka yang dijadikan peneliti sebagai sumber rujukan untuk menyusun penelitian ini. Pada penelitian ini, subjek penelitiannya adalah kitab Ta'limul muta'allim karya Syaikh Burhanuddin al-Zarnuji

C. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber datanya maka dalam penelitian ini pengumpulan data dibagi menjadi dua sumber yang meliputi:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer atau sumber primer adalah sumber data yang diperoleh dari tangan pertama.³ Data primer dalam penelitian ini digunakan untuk membahas tentang Relevansi nilai Akhlak Dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim dengan meningkatnya Turbulensi Gradasi Siswa Milenial.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁴

Data sekunder pada penelitian ini yaitu sumber yang terdapat dalam hadits kitab Ta'limul Muta'allim. Selain itu peneliti menggunakan referensi al-Qur'an, buku, jurnal, dan lain sebagainya, juga dari para tokoh pendidikan, yang bahannya berkaitan dengan pendidikan Islam dan beberapa topik yang menunjang dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data tidak dapat dipisahkan dengan teknik pengumpulan data, dan teknik mengumpulkan data tidak dapat

³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (jakarta: Rineka cipta, 1997), 156.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 93

dipisahkan dengan metode penelitian. Ketiganya saling berkaitan erat satu sama lain.⁵

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut ini:

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan beragam sumber tertulis meliputi buku, surat kabar, dan lain sebagainya.⁶

2. Metode Kepustakaan atau *library research* yaitu pengumpulan data yang diambil dari buku-buku, artikel, kertas kerja yang berhubungan dengan pokok masalah yang diteliti.⁷ Dalam hal ini yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dengan membaca. Menelaah dan memahami, kemudian dikumpulkan dalam bentuk bab dan sub babnya guna mempermudah menganalisis data.

Dengan jalan tersebut, yaitu dengan membaca, memahami, menelaah buku-buku baik berupa kitab maupun sumber lainnya yang berkenaan dengan permasalahan yang kemudian dianalisa.

E. Analisis Data

Dalam menganalisis data, dari pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut:

1. Metode *Content Analysis*

Content Analysis adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang baik dari sebuah dokumen. Atau teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan data dan usaha menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan secara obyektif, sistematis dari isi yang tampak.⁸ Dalam kajian ini peneliti menganalisis dengan cara memilah dan memilih data, kata-kata,

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 165

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka, 2006), 135

⁷ F. J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 12.

⁸ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 2000), 68.

dan pesan yang ada didalamnya, kemudian diambil kesimpulan. Jadi metode ini juga sangat penting untuk mengetahui kerangka berfikir Syaikh Burhanuddin al-Zarnuji tentang Relevansi nilai Akhlak Dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim dengan meningkatnya Turbulensi Gradasi Siswa Milenial. Adapun langkah langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Bagian awal

Pada bagian awal skripsi ini peneliti memulainya dengan mengumpulkan seluruh data dari berbagai sumber, Memilih dan memilah data yang dibutuhkan dalam penelitian, data primer sebagai sumber utama dan data sekunder sebagai sumber pendukung, baik kitab karya Syaikh Burhanuddin al-Zarnuji sendiri atau buku-buku yang membahas tentang beliau, kemudian dianalisis isinya

b. Bagian isi

Pada tahap bagian isi ini peneliti melakukan pemeriksaan data, melakukan koreksi, apakah data yang terkumpul sudah cukup dan sudah benar dengan masalah yang akan diteliti dalam skripsi. Lalu melakukan penelitian. Kemudian peneliti menulis hasil penelitian yang didapatkan lalu menganalisisnya sesuai dengan konsep yang ada dalam kitab.

c. Bagian penutup

Pada bagian penutup peneliti melakukan rekonstruksi data, yaitu menyusun ulang data secara teratur, berurutan dan logis, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Setelah data yang didapatkan sudah lengkap kemudian peneliti menarik hasil kesimpulan dari penelitian tersebut.